



Laporan Kinerja

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

Tahun 2023



Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

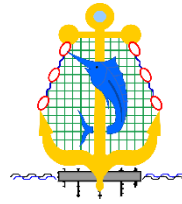


Jalan Dumar - Kota Tual, Maluku

Kode Pos 97612 | Telp (0916) 2522004 | Email : ppn.tual@kcp.go.id

@ppn_tual @infoppntual kcp.go.id/ppntual

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKI)

TAHUN 2023 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL

Tual, 19 Januari 2024

Disetujui oleh :

Disusun Oleh :

Penanggung Jawab

Tim Penyusun Laporan Kinerja

Kepala PPN Tual

Silvinus M. C. Jaftoran



Silvinus M. C. Jaftoran

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesainya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2023. Mengacu pada RPJMN 2020-2024 dan RKT Tahun 2023. Pelabuhan perikanan Nusantara Tual senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada RPJMN dan RKT dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2023 disusun sebagai bahan pertanggungjawaban yang memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menyajikan informasi rinci atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan pada target kinerja jangka pendek sekaligus sebagai alat pertanggungjawaban Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual kepada publik secara akuntabel dan transparan.

Informasi capaian kinerja yang disajikan diharapkan dapat menjadi kontrol bersama bagi seluruh pihak dan upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan disusunnya laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2023 diharapkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada akhir periode pelaksanaan kinerja dan menjadi bahan evaluasi kinerja internal sehingga penyempurnaan kinerja pada waktu mendatang dapat terealisasikan.

Semoga laporan yang disajikan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi pencapaian pencapaian sasaran/tujuan organisasi serta menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Tual, 19 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tual



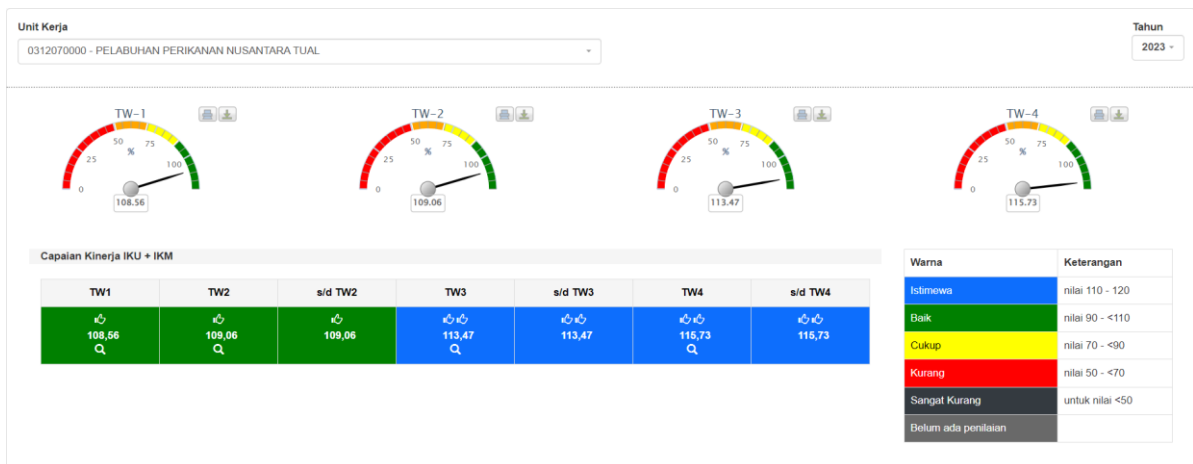
Silvinus M. C. Jaftoran, S.Pi, M.Si

Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
1.3. SUMBER DAYA MANUSIA PPN TUAL.....	5
1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. VISI DAN MISI.....	9
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	10
2.3. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN.....	11
2.4. PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2023	14
2.5. RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2023.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	25
3.2.1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	25
3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	30
3.2.3. Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	35
3.2.4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	39
3.2.5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	46
3.2.6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	50
3.2.7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	53
3.2.8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal).....	57
3.2.9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	61
3.2.10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	65
3.2.11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	69
3.2.12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	73
3.2.13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks).....	76
3.2.14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual(Persen) ..	81
3.2.15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	84
3.2.16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	88
3.2.17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	91
3.2.18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	95
BAB IV PENUTUP	102

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2023 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2023 sebesar Rp 15.127.458.000, - dengan capaian realisasi sebesar Rp 14.906.342.551,- atau mencapai 98.55 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 115,73 % sesuai dashboard Kinerjaaku pada Gambar 1.



Dari hasil pengukuran kinerja PPN Tual Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 16 IKU pada Tahun 2023 yang mencapai angka 100% atau lebih yakni:

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melampaui Target

1. IKU 1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta); dengan target 449,882, capaiannya sebesar 676,537 (150,38%)
2. IKU 2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton), dengan target 2.250, capaiannya sebesar 4.106 (182,48%)
3. IKU 3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 100, capaiannya sebesar 100 (100%)
4. IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 100 (120%)
5. IKU 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 25, capaiannya sebesar 100 (400%)
6. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 30,01, capaiannya sebesar 44,05 (146,78%)
7. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal), dengan target 50, capaiannya sebesar 455 (910%)
8. IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%), dengan target 20, capaiannya sebesar 32 (160%)
9. IKU 10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 45,1, capaiannya sebesar 60,52 (134,19%) Penilaian dari Inspektorat V
10. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 75, capaiannya sebesar 100 (133%)
11. IKU 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93, capaiannya sebesar 95,12 (102,28%)
12. IKU 13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 80, capaiannya sebesar 83,32 (104,15%)
13. IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 77,5, capaiannya sebesar 85% (109,98%)
14. IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 77,5, capaiannya sebesar 95 (122,58%)
15. IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 82, capaiannya sebesar 84,84 (103,46%)
16. IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 88,21, capaiannya sebesar 92.71 (105,1%)

Indikator Kinerja yang Tidak Mencapai Target

1. IKU 4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 83, capaiannya sebesar 74,94 (90,29%)
2. IKU 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93,75, capaiannya sebesar 86,72 (92,5%)

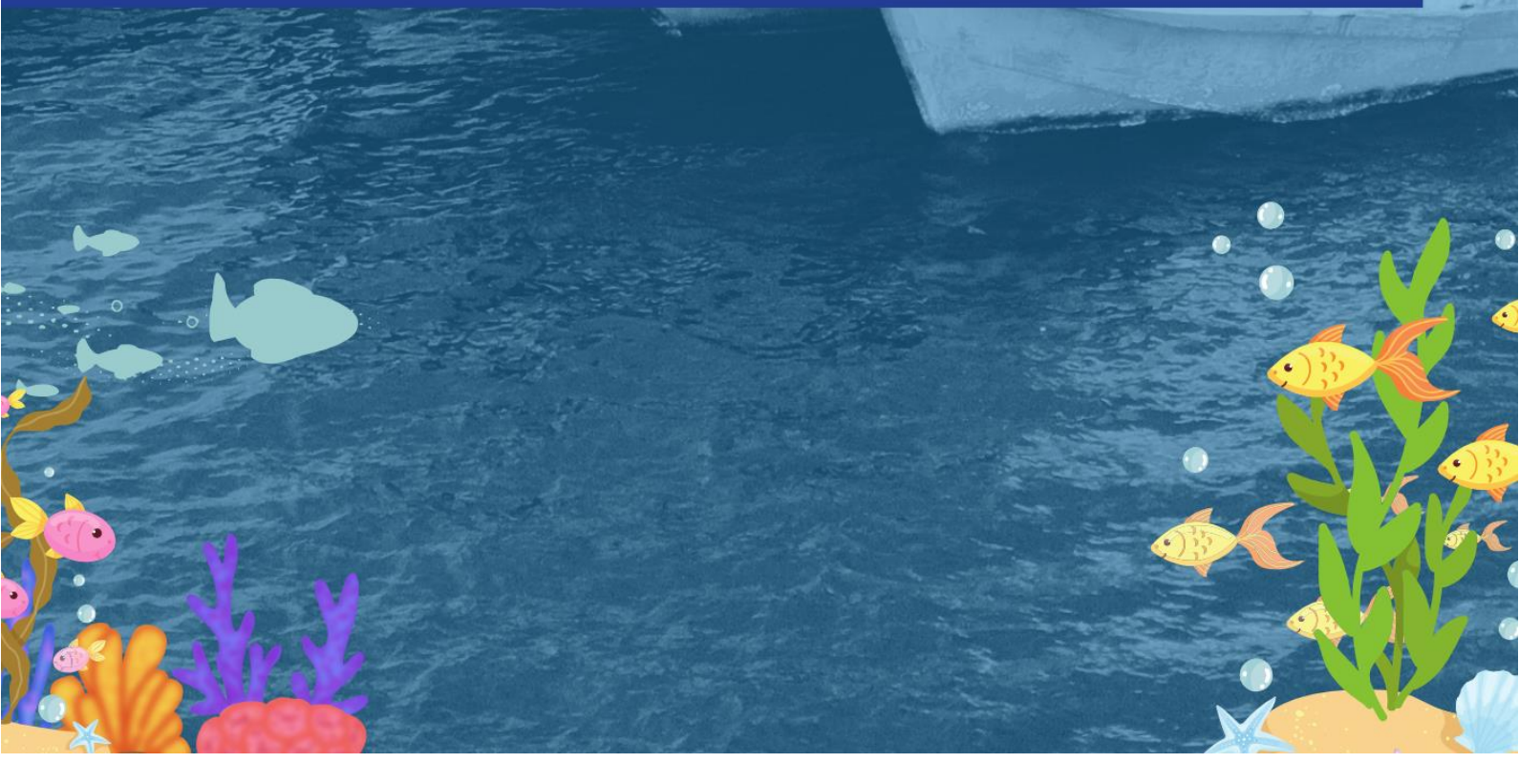
Hasil identifikasi penyebab tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2023 yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Beberapa komponen tingkat kinerja pelabuhan dengan penilaian rendah diantaranya yaitu pada sosialisasi dan bimbingan teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, penyaluran logistik (BBM, Air dan Es), perubahan jumlah investor.

Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tidak tercapai dikarenakan Halaman III DIPA tidak dihitung secara baik, sehingga mengalami deviasi yang sangat tinggi dan pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan mengalami keterlambatan pada proses revolving sehingga mengakibatkan penurunan Nilai Akhir.

The background of the slide is a photograph of a harbor. In the foreground, a large white boat with a cabin and railings is docked at a concrete pier. Behind the pier, there are several buildings, including a white structure with a sign that says 'PONTON'. The water is calm, and there are trees and hills in the background. The overall color scheme is blue and white.

BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tual adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Tual terletak di Jalan Dumar, Kota Tual, Maluku dengan letak geografis 5°36'59.98" LS dan 132° 44'27.26" BT. Awal pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada tahun 1999 dibawah Departemen Pertanian dan diawali dengan survey oleh tim konsultan dari Jakarta dibawah pengawasan Dinas Perikanan Provinsi Maluku, dan resmi mulai beroperasi pada tahun 2000. PPN Tual berbatasan di sebelah Barat Laut Banda dan Timur Selat Nerong relatif dekat dengan WPPNRI 714 Laut Banda dan WPPNRI 718 Laut Arafura yang terkenal dengan Potensi Perikanan Jenis Ikan Pelagis dan Ikan Demersal.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2021-2024 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah "Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong. Dan dengan misi antara lain 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing; 3) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; dan 4) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama tahun 2023 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2023.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

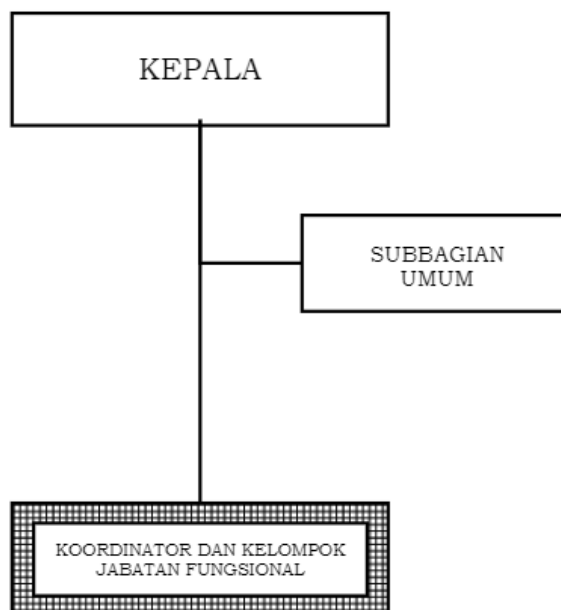
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA



1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Tual dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.3 SUMBER DAYA MANUSIA PPN TUAL

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual didukung oleh 52 orang pegawai yang terdiri dari 39 orang pegawai ASN (PNS sebanyak 26 orang, PPPK sebanyak 13 orang) dan PPNPN atau tenaga kontrak sebanyak 9 orang berasal dari berbagai bidang keahlian serta outsourcing atau PJLP sebanyak 4 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Tual Tahun 2023

Bagian ***	ASN (Golongan)				PPPK (Golongan)			Jumlah
	I	II	III	IV	V	VII	IX	
1. Kepala Pelabuhan				1				1
2. Subbagian Umum		5	4				1	10
3. Kelompok Jabatan Fungsional		4	6	1	5	1	6	23
4. Kelompok Jabatan Pelaksana		3	2					5
5. PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri)								9
6. Lainnya (Satpam outsourcing)								4
		12	12	2	5	1	7	52

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap

pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual selama tahun 2023 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2023 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2023 sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- vi. analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

The background of the slide is a photograph of a harbor. In the foreground, a large white boat with a cabin is docked at a concrete pier. Behind the pier, there are several buildings, including a prominent white structure with a sign that reads 'PENTUAL'. The water is calm, and the sky is overcast. The overall color palette is muted, with a blue tint.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

VISI DAN MISI PPN TUAL

Visi PPN Tual mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi PPN Tual melaksanakan 4(empat) misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi ke 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui: Penumbuhan kewirausahaan masyarakat perikanan tangkap; dan Penguatan kesetaraan gender dan pemberdayaan masyarakat perikanan tangkap perempuan.

Misi ke 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui: Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap; Melanjutkan revitalisasi industry perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

Misi ke 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui: Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan; Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan.

Misi ke 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui: Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tual perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Tual ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah

Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.

4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi Birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis PPN Tual dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Tual yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2023.

Sasaran strategis PPN Tual Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Tual
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Tual Meningkat
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang Berdaya Saing
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Tual yang Optimal
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Tual
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Tual
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Tual

2.3. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Tual telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Tual Tahun 2023 sebagai dengan tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Tual Tahun 2023

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	499.882
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	2.250
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	25
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	20
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	75
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93
		13	Indeks Profesionalitas ASN di	80

			Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,75
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	82
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,21

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2023. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2023

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	15.127.458.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	326.770.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	6.890.166.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	213.205.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.689.317.000

2.4. PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2023

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2021-2024.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tual pada tahun 2023, untuk semua sasaran strategis berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tual. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tual untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka mensukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tual sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2023 yang disusun pada awal tahun 2023 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Tual, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Tual Tahun 2023

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	499.882
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	2.250
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	25
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	20
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	75
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93

		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,75
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	82
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,21

Adapun pagu anggaran yang terdapat pada RKA-KL untuk tahun 2023 dapat dikomposisikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Komposisi Target dan Realisasi Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan TA 2023

N O	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS		PAGU ANGGARAN 2023 (Rp.)	REALISASI	% REALISASI
A		Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual			15.127.458.000	14.906.342.551	98.55
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	2337. ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	300.000.000	299.113.187	99.70
	2337. BDC.001		Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya /kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000	13.000.000	100	
	2337. PCA.001		Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	13.770.000	13.770.000	100	
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2338. BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan	1.248.114.000	1.215.081.810	97.35

				operasional sesuai standar			
			2338. BGA.004	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya	368.569.000	363.135.000	98.53
			2338. RAL.001	Sarana pelabuhan perikanan mendukung pelaksanaan PIT dan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan	133.350.000	133.350.000	100
			2338. RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	5.140.133.000	5.083.665.733	98.90
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	2339. QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8.000.000	8.000.000	100
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2341. QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	179.000.000	178.934.210	99.96
			2341. QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	34.205.000	31.704.280	92.69
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	2342. CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	50.000.000	50.000.000	100
			2342. EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000	24.313.629	81.05
			2342. EBA.963	Layanan Data dan Informasi	20.000.000	20.000.000	100

			2342. EBA.994	Layanan Perkantoran	7.018.597.000	6.913.121.559	98.50
			2342. EBB.951	Layanan Sarana Internal	50.000.000	50.000.000	100
			2342. EBB.971	Layanan Prasarana Internal	75.000.000	72.800.000	97.07
			2342. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	91.000.000	90.996.523	100
			2342. EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penggangan	71.000.000	68.241.886	96.12
			2342. EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.000.000	35.126.368	92.44
			2342. EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	245.720.000	241.988.366	98.48

2.5. RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2023

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Realisasi Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

Tabel 6. Rencana Aksi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	RENCANA AKSI
1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	Terlaksananya kegiatan yang dibiayai dari PNBPN
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	Terlaksananya pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya sosialisasi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Terlaksananya pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan; STBLKK, SPB dan SHTI
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya perkerasan jalan dermaga, Pengadaan dan perbaikan prasarana pelayanan, Pelaksanaan reu WKOPP Pelabuhan
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Terlaksananya gerakan bersih pantai
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	Terlaksananya pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/ inspeksi kapal perikanan
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Terlaksananya sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e- pkl (pelaksanaan dalam kantor/balai nelayan/pemerintah)
10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP

11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terselesainya temuan LHP BPK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Gaji dan Tunjangan
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran

The background of the slide is a blue-tinted photograph of a harbor. In the foreground, a large white boat with a cabin and railings is docked at a concrete pier. Behind the pier, there are several small white buildings with gabled roofs, possibly part of a port facility or a school. The water is calm, and the sky is overcast. The overall scene is a coastal or harbor setting.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Tual diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Tual pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tual Tahun 2023

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	REALISASI %
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	499.882	676.537	120
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	2.250	4.106	120
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	83	74,94	90,29
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80	100	120
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	25	100	120

		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,01	44,05	120
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50	455	120
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	20	32	120
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,1	60,52	120
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	75	100	120
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93	95,12	102,28
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	80	83,32	104,15
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5	85	109,98
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	77,5	97,5	120

		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,75	86,72	92,5
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	82	84,84	103,46
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,21	92,71	105,1

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Tual pada Tahun 2023 terdapat 2 IKU yang capaiannya kurang dari 100%.

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2023 terhadap target capaian Tahun 2023;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap realisasi tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun 2023 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tual terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisis (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2023 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2023 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisis ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang

dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *customer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2023.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)

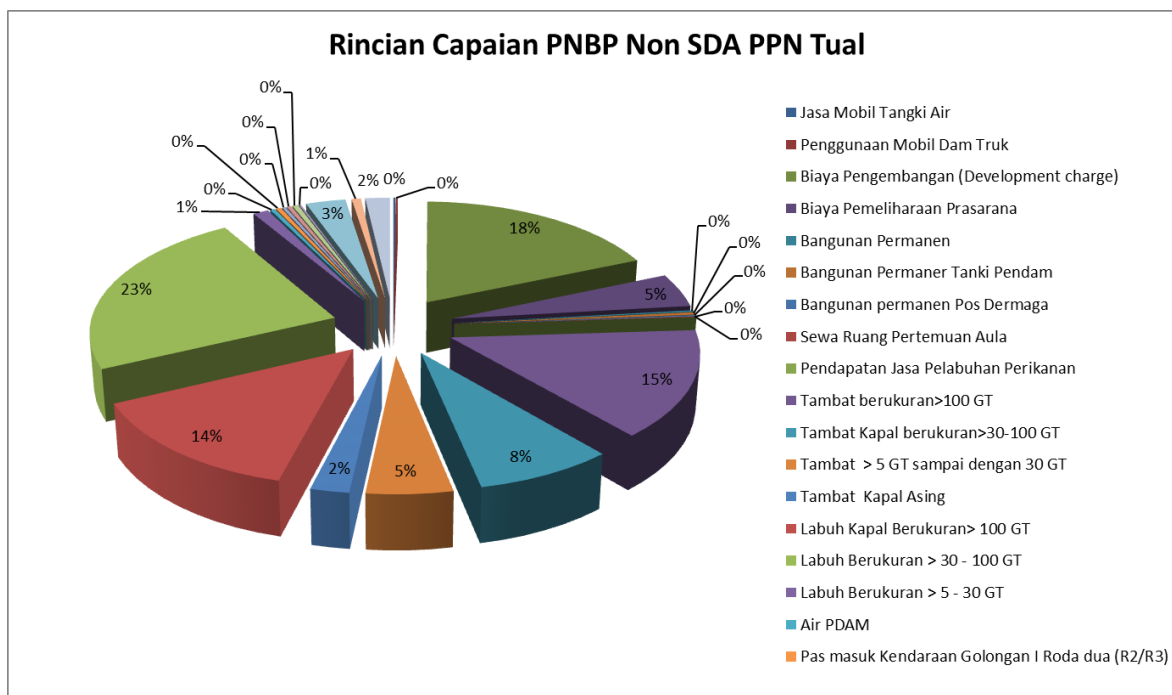
Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan perikanan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 8. Target dan Realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)	499.882	676.537	150,38%

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian diserahkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 499.882, nilai PNBP di PPN Tual Tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 676.537 atau 150,38%. Realisasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan.



Capaian PNBPNon SDA PPN Tual Tahun 2023 per Pelayanan

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Capaian Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Tual Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

SS1	Nilai PNBPNon SDA Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Tual						
IKU 1	Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	582.34	494.26	758.014	499.882	676.573	150,38 %

Berdasarkan tabel diatas, realisasi 5 tahun terakhir memiliki tren yang terus meningkat, Realisasi Tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini didukung adanya perubahan tarif layanan yang meningkat berdasarkan PP 85 Tahun 2021.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Tual (Rp. Juta)	676.537	395.500	171 %

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian PPN Tual Tahun 2023 sebesar 171%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
499.882	676.537	150,38 %	922.911	2.792.119	302,5 %

Jika dibandingkan dengan capaian PNBPNon SDA PPN Ambon, capaian PNBPNon SDA PPN Tual lebih kecil dengan selisih 152%. Selanjutnya PPN Tual akan terus meningkatkan capaian PNBPNon SDA di Tahun 2024.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBPNon SDA Tahun 2023 dari pelayanan Jasa penggunaan tanah, pemeliharaan prasarana, jasa penggunaan bangunan permanen, jasa penggunaan guest house/mess/wisma, jasa penggunaan aula/ruang rapat, tempat perbaikan jaring, jasa tambat labuh kapal perikanan, pas masuk harian dan langganan, jasa kebersihan bangunan, jasa kebersihan kolam pelabuhan.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBPNon SDA di PPN Tual adalah tren penangkapan yang semakin menurun dari tahun sebelumnya karena disebabkan menurunnya jumlah kunjungan kapal perikanan sehingga berdampak pada kurangnya minat investor untuk berinvestasi di pelabuhan perikanan. Hal ini

mempengaruhi pencapaian PNBP khususnya pelayanan tambat labuh, jasa pengisian air bersih, dan pemanfaatan tanah/bangunan di PPN Tual

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan peningkatan jumlah kunjungan kapal perikanan dan peningkatan minat investor untuk berinvestasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBP di PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBP di PPN Tual	150,38 %	133.350.000	133.350.000	200.531.730	67.181.730
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				50,38	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{50,38\%}{20} \times 50 \right)$				175,95	

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 133.350.000,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBP PPN Tual. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 175,95%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBPNon SDA di PPN Tual, didukung oleh 25 (dua puluh lima) orang SDM. Dengan dukungan petugas pelayanan jasa yang melakukan penagihan pas masuk sebanyak 4 orang, petugas pelayanan jasa pengisian air bersih sebanyak 6, petugas pelayanan jasa penggunaan lahan dan bangunan sebanyak 5 orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh sebanyak 9 orang dengan dibantu 1 orang bendahara penerima, yang bertugas dari pukul 07.00 WIT hingga 16.00 WIT.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Peningkatan SDM dalam penggunaan aplikasi SIJAKA di pelabuhan perikanan dilakukan dalam bentuk sosialisasi SIJAKA kepada stakeholder pengguna jasa di pelabuhan perikanan.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah seluruh kegiatan yang dibiayai dari PNBPN yaitu pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan :

- Layanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
- Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkap Ikan (SHTI)
- Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan
- Pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk mendukung penangkapan ikan terukur
- Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- Pengadaan sarana perkantoran

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan capaian indikator Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Tual yaitu belanja barang operasional, bahan dan konsumsi kegiatan operasional kesyahbandaran, SHTI, CPIB, pelayanan pengisian air, dan pelayanan jasa lainnya, kegiatan K5, PIPP ; pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk mendukung penangkapan ikan terukur; pembelian perangkat pengolahan data dan komunikasi dan sarana perkantoran.



Kegiatan K5 di PPN Tual

3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tual. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 13. Target dan Realisasi IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual (Ton)	2.250	4.106	182,79%

Dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 2.250 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Tual Tahun 2023 tercapai sebesar 4.112,68 ton atau persentase capaiannya 182,79%. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Tual setiap bulannya sebagai berikut:

No	Bulan	Target Bulanan (ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan (ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	187,5	562,5	116,0	391,7
2	Februari	375		232,7	
3	Maret	562,5		391,7	
4	April	750	1.125	569,3	1.112,6
5	Mei	937,5		850,6	
6	Juni	1.125		1.112,6	
7	Juli	1.312,5	1.688	1.503,5	2.481,4
8	Agustus	1.500		1.768,9	
9	September	1.687,5		2.481,3,1	
10	Oktober	1.875	2.250	3.263,8	4.106
11	Nopember	2.062,5		3.688,9	
12	Desember	2.250		4.106	
Nilai Akhir			2.250	4.106	4.106

Tabel 14. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tual Tahun 2023

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

SS2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Tual Meningkat						
IKU 2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual (Ton)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
4.832	2.420	2.149	2.229	1.877	2.250	4.106	182,49%

Berdasarkan tabel diatas, realisasi volume produksi 5 tahun terakhir memiliki tren yang terus menurun. Namun realisasi Tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 2.235 ton atau sebesar 182,49 %. Peningkatan ini didukung dikarenakan beberapa faktor yaitu adanya peningkatan aktivitas kapal di PPN Tual dan di PP Tual, Selain aktivitas motor tempel di PPN Tual terdapat pula aktivitas kapal dengan GT besar (>100 GT) dengan lama operasi sekitar 2 minggu per kapal.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual	4.106	2.510	163,58 %

Jika dibandingkan dengan target tahun menengah dalam Renstra, capaian Tahun 2023 mencapai 163,85%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
2.250	4.106	182,49 %	2.000	2.054,50	102,73%

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Ambon, capaian volume produksi PPN Tual lebih besar dengan selisih 2.052 ton atau secara persentase capaian pada target yaitu selisih 80,06%. Target PPN Tual dan PPN Ambon berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing walaupun berada pada zona yang sama (Zona 3).

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tercapai dan melebihi sesuai target Tahun 2023, yang mencapai 182,49%. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan tidak menentu, pelayaran yang semakin panjang dan faktor alam/cuaca serta faktor faktor tidak terduga lainnya. Jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Tual cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu dari 433 kali pendaratan ikan menjadi 1.160 kali pendaratan ikan atau terjadi kenaikan aktivitas pembongkaran ikan sebanyak 168%.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti timbangan digital, fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll. Selain itu perlu Mempertimbangkan penyesuaian target dari produksi perikanan tangkap PPN Tual di Tahun berikutnya dengan harapan aktivitas pembongkaran ikan tidak mengalami penurunan..

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual” Tahun 2023 yaitu :

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual	99,88 %	368,569,000	363.165.000	368,126,717	4.961.717
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 1$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				1.34%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{27,8\%}{20} \times 50 \right)$				53.35%	

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp368,569,000,- atau 99,88% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 53.35 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan

anggarnya cukup rendah dan perlu ditingkatkan di Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual, didukung oleh 12 (Dua Belas) orang enumerator, 4 (empat) operator PIPP dan 1 (satu) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Tual cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk mengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

h. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Tata kelola dan operasional pendataan PNBP pasca produksi.
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan



Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu koordinasi dengan instansi terkait perihal validasi data statistik perikanan tangkap, Bimtek PIPP ke Pelabuhan Binaan.

3.2.3. Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisis dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Tual.

a. Target dan realisasi

Tabel 19. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	100	100	100%

Dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 100%, usulan pengusahaan yang dianalisis dan atau dievaluasi sebanyak 3, sedangkan jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Tual juga sebanyak 3 sehingga didapatkan capaian sebesar 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 20. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS3	Pengelolaan PPN Tual yang Berdaya Saing						
IKU 3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Tual						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	100	100	100%

IKU ini tidak bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	100	-	-

IKU ini tidak bisa di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023. Selanjutnya perlu dilakukan review Renstra 2019-2024.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

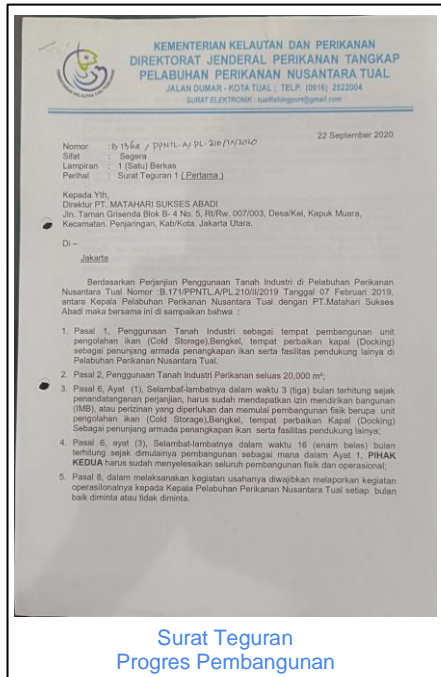
Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 22. Perbandingan Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
100	100	100 %	100	100	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Ambon, capaian PPN Tual sama yaitu 100%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan



Target persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Tual tercapai sesuai target Tahun 2023 yaitu 100%. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kepatuhan pengusaha dalam hal progres pembangunan fisik bangunan, sehingga PPN Tual harus berupaya terus melakukan koordinasi terkait hal tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan teguran kepada perusahaan yang tidak patuh dalam kesepakatan yang tertuang dalam kontrak perjanjian secara tepat waktu.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual	100 %	333.965.000	331.807.972	333.965.000	2.157.028

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	0,64
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,64\%}{20} \times 50 \right)$	51,6

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 331.807.972,- atau 99,35% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 51,6%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Tual, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk menganalisis/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisis Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:



- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual” yaitu Sosialisasi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan.

3.2.4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan realisasi

Tabel 24. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Tual (Nilai)	83	74,94	90,29%

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 83, telah terealisasi sebesar 74,94 atau persentase capaiannya 90,29 %.

Tabel 25. Rincian Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2023

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	74,75	Baik
2	Februari	73	Baik
3	Maret	74	Baik
4	April	73,75	Baik
5	Mei	77	Baik
6	Juni	79,25	Baik
7	Juli	77,25	Baik
8	Agustus	78	Baik
9	September	73	Baik
10	Oktober	72,75	Baik
11	November	71	Baik
12	Desember	75,5	Baik
Nilai Rata-rata		74,94	Baik

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS3		Pengelolaan PPN Tual yang Berdaya Saing						
IKU 4		Tingkat Kinerja di PPN Tual						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023			
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023	
-	-	54,5	67	72,5	83	74,94	90,29%	

Realisasi dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat. Hal ini menunjukkan PPN Tual terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat operasional pelabuhan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	74,94	82	91,39%

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2023 adalah 91,39%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

No	Nama Pelabuhan Perikanan	Realisasi
1	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	94,02
2	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	92,81
3	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	92,56
4	Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	91,15
5	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	90,92
6	Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	90,75
7	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan	90,39
8	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90,33
9	Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	90,17
10	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	90
11	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	89,85

No	Nama Pelabuhan Perikanan	Realisasi
12	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	89,06
13	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	88,58
14	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	88,4
15	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	88
16	Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	86,92
17	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	86,75
18	Pelabuhan Perikanan Pantai Teluk Batang	86,25
19	Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	84,58
20	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	84,44
21	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	83,79
22	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	74,94

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kinerja PPN Tual berada di urutan ke 22 atau terakhir dari seluruh pelabuhan perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap. Beberapa parameter yang di evaluasi pada kinerja pelabuhan diantaranya yaitu frekuensi pengiriman data, frekuensi kunjungan kapal, penyaluran logistik perbekalan kapal (BBM, air bersih, es), sarana prasarana penunjang kegiatan operasional pelabuhan dll. Berdasarkan data evaluasi kinerja tahunan, kategori kinerja PPN Tual termasuk kedalam kategori baik dengan range penilaian (66 - 85).

Berdasarkan data tingkat operasional pada bulan desember, Parameter kinerja yang sudah memiliki nilai maksimal yaitu pada kriteria logbook, aplikasi spb-online, SHTI, Realisasi penyerapan anggaran, pendapatan pelabuhan, kapasitas daya tampung kolam pelabuhan, panjang dermaga, kedalaman kolam, ketersediaan lahan pelabuhan, pelayanan tambat labuh, frekuensi kunjungan kapal, pelaksanaan K5, pemanfaatan lahan pelabuhan,

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat Kinerja PPN Tual pada Tahun 2023 yaitu 74,94 dari target 83 dengan persentase capaian sebesar 90,29% (Tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tingkat kinerja pada tahun sebelumnya PPN Tual mengalami peningkatan sebesar 2,44. Hasil identifikasi penyebab tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2023 yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Beberapa komponen tingkat kinerja pelabuhan dengan penilaian rendah diantaranya yaitu pada sosialisasi dan bimbingan teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, penyaluran logistik (BBM, Air dan Es), perubahan jumlah investor.

Jumlah kunjungan kapal dan produksi harian juga ikut mendukung terhadap tingkat kinerja operasional pelabuhan. Semakin tinggi jumlah kunjungan, semakin besar ukuran kapal (GT) dan ikan yang didaratkan (>30 ton/hari) akan menunjang terhadap penilaian kinerja operasional pelabuhan. Evaluasi terhadap pelaksanaan tingkat kinerja operasional pada tahun 2023 diantaranya yaitu kegiatan yang berupa sosialisasi, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan tidak diinput di aplikasi PIPP sehingga penilaian pada kriteria tersebut menjadi rendah. Selain itu, dengan diterbitkannya peraturan mengenai PP Tual sebagai pelabuhan pangkalan maka penginputan frekuensi aktivitas kapal, produksi perikanan, frekuensi pengiriman data, penyaluran logistik di PP Tual menjadi terpisah dengan PPN Tual. Hal ini berdampak kepada menurunnya penilaian di beberapa kriteria pada tingkat kinerja operasional pelabuhan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja "Tingkat Kinerja PPN Tual" Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	90,29%	331.406.000	315.659.205	299.226.477	-16.432.727
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				-4.96	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{2,43\%}{20} \times 50 \right)$				37,60%	

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 331.406.000,- atau 95.25% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Kinerja PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 37,6 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Tual, didukung oleh 12 (dua belas) orang petugas pendataan dan 5 (lima) orang operator PIPP yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam hal pemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional SHTI
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional CPIB dan inspeksi pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan
- Program tata kelola dan operasional K5 di pelabuhan perikanan
- Program tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Tual” yaitu pembinaan ke UPT binaan meliputi pembinaan kesyahbandaran, pembinaan serta koordinasi terkait pengelolaan dan operasional PIPP; pertemuan kesyahbandaran; pertemuan SHTI; pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu dan uji kimia dan mikrobiologi.

3.2.5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada triwulan IV Tahun 2023 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan realisasi

Tabel 30. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Tual (Nilai)	80	100	125%

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 80, telah terealisasi sebesar 100 atau persentase capaiannya 125 %.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS3	Pengelolaan PPN Tual yang Berdaya Saing						
IKU 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	80	100	125%

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 32.1 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual (Persen)	125	-	-

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2023 tidak dapat dilakukan karena merupakan IKU baru dan belum tercantum dalam renstra. Selanjutnya perlu dilakukan review renstra PPN Tual 2020-2024.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	100	125 %	60	100	166,67 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Tual lebih kecil dari PPN Ambon. Namun terlihat target tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Tual berbeda dengan target PPN Ambon karena disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas masing-masing pelabuhan perikanan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual tercapai sesuai target Tahun 2023 yaitu sebesar 125%. Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kunjungan kapal yang masuk di PPN Tual.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB) dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan.



f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 34 Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual	125 %	358,630,000	344,472,952	448,287,500	103,814,548

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	28,94
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{23,94\%}{20} \times 50 \right)$	122,36

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 344,472,952,- atau 125% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 122,36%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual, didukung oleh 4 (empat) orang yang bertugas sebagai operator aplikasi TemanSPB dan 5 (lima) orang petugas sebagai operator dermaga dalam hal pemenuhan kriteria standar pelayanan Kesyahbandaran.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional SHTI
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan
- Program pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual” yaitu Sosialisasi penerapan E-LBPI, Diseminasi Kesyahbandaran, aplikasi TemanSPB, dan Diseminasi SHTI.

3.2.6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Tual terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Tual.

a. Target dan realisasi

Tabel 35. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual (Persen)	25	100	400 %

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 25, telah terealisasi sebesar 100 atau persentase capaiannya 400 %.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Tual yang Optimal						
IKU 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	1	1	1	25	100	400%

Realisasi dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 cenderung mengalami tren yang sama. Hal ini menyesuaikan ketersediaan anggaran pengembangan fasilitas yang tertuang pada dokumen RKAKL dan masterplan pengembangan pelabuhan perikanan. Sedangkan pada tahun 2023 PPN Tual terus melakukan pengembangan fasilitas sarana prasarana di pelabuhan perikanan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual (Persen)	25	1	2.500%

Perbandingan capaian tahun 2023 dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2023 sebesar 2.500%. Selanjutnya perlu dilakukan review renstra PPN Tual 2020-2024.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
25	100	400 %	26,31	26,31	100 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Tual yang lebih besar 300 % dibandingkan dengan capaian PPN Ambon. Target IKU PPN Tual ini berbeda dengan target IKU PPN Ambon karena disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas masing-masing pelabuhan perikanan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Tual tercapai sesuai target Tahun 2023 yaitu sebesar 400 %. tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang mendukung untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Tual.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu pembangunan gedung pelayanan terpadu, mess pegawai, penambahan pagar kawasan pelabuhan dan pagar mushola. Tindak lanjut yang akan dilakukan diantaranya peningkatan/pengoptimalan fasilitas yang telah tersedia.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Tual	400%	5.140.133.000	5.083.655.733	20.560.532.000	15.476.876.300

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	301
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{301\%}{20} \times 50 \right)$	802,7

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5.083.655.733,- atau 98,90% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 802,7 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual, didukung oleh 10 (satu) orang yang bertugas dalam tim pengadaan barang dan jasa serta reviu WKOPP pelabuhan.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan
- Program reviu WKOPP pelabuhan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual” yaitu pekerjaan pagar kawasan, pembangunan gedung pelayanan terpadu, dan rumah dinas pegawai.



Pekerjaan Pagar Kawasan
PPN Tual

3.2.7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Tual. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan realisasi

Tabel 40. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	30,01	44,05	146,78 %

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 30,01, telah terealisasi sebesar 44,05 atau persentase capaiannya 146,78 %. IKU ini merupakan IKU baru di Triwulan IV Tahun 2023.

a. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Tual yang Optimal						
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	30,01	44,05	146,78 %

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023.

b. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	44,05	-	-

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2023 tidak dapat dilakukan karena merupakan IKU baru dan belum tercantum dalam renstra. Selanjutnya perlu dilakukan review renstra PPN Tual 2019-2024.

c. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
30,01	44,05	146,78%	30,01	44,60	148,6%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian lingkungan PPN Tual sebesar 146,78%, artinya memiliki selisih sebesar 1,83% bila dibandingkan dengan capaian PPN Ambon yaitu sebesar 148,6%. Selanjutnya PPN Tual akan terus aktif melakukan update secara berkala pada aplikasi SELARASKAN.

d. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Tual telah tercapai dan melebihi target Tahun 2023 yaitu sebesar 44,05 atau 146,78%. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adalah tidak adanya alokasi anggaran dalam menyiapkan data dukung yang dibutuhkan baik untuk program mandatori dan voluntary. Selain itu ada beberapa program mandatori yang belum dilaksanakan oleh PPN Tual diantaranya pembuatan IPAL, pembuatan sumur resapan, pengujian kualitas udara di kawasan pelabuhan dan penerapan ISO 14001:2015.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan “Gerakan Bersih Pantai, pengujian kualitas air. Tindak lanjut yang akan dilakukan diantaranya penganggaran kegiatan yang mendukung SELARASKAN dan pembentukan tim SELARASKAN.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 44. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Tual	146,78%	13.000.000	12.090.000	19.081.400	6.991.400

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	53,78
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{53,78\%}{20} \times 50 \right)$	184,45

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 12.090.000,- atau 93% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 184,45%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual, didukung oleh SDM yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 (empat) orang yang bertugas untuk melakukan update secara berkala pada aplikasi SELARASKAN dan 7 (tujuh) orang petugas kebersihan yang melaksanakan kegiatan K5 di kawasan pelabuhan perikanan.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator yaitu gerakan bersih pantai.

3.2.8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Tual.

a. Target dan realisasi

Tabel 45. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50	455	910 %

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 50 kapal, telah terealisasi sebesar 455 kapal atau persentase capaiannya 910 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Tual						
IKU 7	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	50	455	910 %

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 47. Perbandingan Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	455	75	606,67

Perbandingan capaian tahun 2023 dengan target tahun menengah dalam renstra tahun 2023 sebesar 606,67%. Selanjutnya perlu dilakukan review renstra PPN Tual 2020-2024.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
50	455	910 %	50	225	450%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Tual lebih tinggi sebanyak 455 kapal, sedangkan di PPN Ambon sebanyak 225 kapal. Selanjutnya PPN Tual akan terus meningkatkan indikator IKU ini.

e. analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Tahun 2023 yaitu sebesar 910 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan serta keaktifan petugas SKKP dalam menerapkan sistem “Jemput Bola” untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan Sosialisasi Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di Pelabuhan Binaan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 49. Analisis Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	910 %	300,000,000	299,113,187	2,730,000,000	2,430,886,813

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	810
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{810\%}{20} \times 50 \right)$	2075

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 299,113,187,- atau 910% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 2075 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 – Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas sebagai Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan dan penerbitan sertifikat.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator yaitu sosialisasi kelaikan kapal perikanan dan penangkapan ikan terukur.



Sosialisasi Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di Pelabuhan Binaan

3.2.9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Indikator ini merupakan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 50. Target dan Realisasi IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	20	32	160 %

Berdasarkan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 20 , telah terealisasi sebesar 32 atau persentase capaiannya 160 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Tual						
IKU 7	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	20	32	160 %

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023 yang berbeda dengan IKU pada tahun - tahun sebelumnya. IKU pada tahun sebelumnya menggunakan Target Kuantitas dengan satuan Orang, sedangkan pada IKU baru ini menggunakan Target Kuantitas dengan satuan Persen.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 522 Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual (Persen)	160	60	266

Perbandingan capaian tahun 2023 dengan target tahun menengah dalam renstra tahun 2023 sebesar 266%. Selanjutnya perlu dilakukan review renstra PPN Tual 2020-2024.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
20	32	160 %	10	30	300%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian realisasi persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Tual lebih kecil dari PPN Ambon yaitu sebesar 140%. Target IKU PPN Tual ini sama dengan target IKU PPN Ambon karena disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas masing-masing pelabuhan perikanan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan tercapai melebihi target Tahun 2023 yaitu sebesar 160%. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha untuk memiliki Awak Kapal Perikanan yang memiliki Sertifikat Kompetensi, PKL, dan jaminan sosial, yang sekaligus menjadi hambatan tercapainya IKU ini.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat pencapaian yaitu: melaksanakan sosialisasi penggunaan PKL; asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan E-PKL; dan meningkatkan kompetensi nelayan dengan melakukan pelatihan keterampilan dan keahlian (BST-F); .

f. Analisis Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 54. Analisis Efisiensi persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual	160 %	13.000.000	13.000.000	20.800.000	7.800.000

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	60
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{60\%}{20} \times 50 \right)$	200

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 13.000.000,- atau 160% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 200 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas sebagai Trainer dalam diklat peningkatan kompetensi bagi Awak Kapal Perikanan.

g. Analisis Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual yaitu :



- Program pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator yaitu sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan E-PKL.

3.2.10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual. Capaian selama 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 55. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Tual	45,10	60,52	134,19

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2023 yakni 45,10. Realisasi capaian sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar 60,52, namun untuk memenuhi syarat sebagai satker berpredikat WBK dibutuhkan nilai minimum sebesar 75. frekuensi pengukurannya IKU ini adalah tahunan. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri

menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode Yang Sama

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual							
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Tual (Nilai)							
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023			
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023	
-	-	-	67.40	68.74	45.10	60.52	134,19	

Capaian pada 2023 adalah 60.52, jika dibandingkan dengan capaian 2022 sebesar 68.74, terjadi penurunan nilai sebesar 8,22 dikarenakan pada tahun 2023 dilakukan evaluasi oleh Inspektorat Jenderal KKP terhadap LKE mandiri PPN Tual. Untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Tual (Nilai)	60.52	45,10	134,19

Capaian pada 2023 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2023, telah tercapai sebesar 134.19 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
45.10	60.52	134,19	45,10	58.72	130,20

Jika dibandingkan dengan capaian nilai pembangunan zona integritas WBK PPN Ambon, capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Tual lebih besar dengan selisih 1,8. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, PPN Tual lebih besar 3.99% dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Tual melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di Pelabuhan. Sedangkan penurunan capaian terjadi setelah dilakukannya evaluasi oleh Inspektorat Jenderal KKP terhadap LKE dokumen Zona Integritas PPN Tual.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” Tahun 2023 sebagai berikut

Tabel 59. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023	134,19 %	74.610.000	74.608.519	100.119.159	25.510.640

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	34,19
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{95.43\%}{20} \times 50 \right)$	135,48

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 74.608.519,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 135,48 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi dan perlu dipertahankan atau ditingkatkan di Tahun 2024

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Tual, didukung oleh 39 (tiga puluh sembilan) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 7 (tujuh) Kelompok Kerja. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisis Program kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut salah satunya adanya kunjungan studi tiru pada Satker-satker UPT DJPT yang sudah berpredikat WBK.



Studi Tiru WBK di PPN Kejawanan 26-27 Desember 2024

3.2.11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Tual. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Tual dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Tual. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 60. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)	75	100	133.33

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Tual tahun 2023 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sampai dengan Tahun 2023 dapat kami sampaikan bahwa penyelesaiannya sudah 100% dari temuan BPK.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode Yang Sama

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

SS7		Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual					
IKU 11		"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)"					
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	100	75	100	133.33

Perbandingan dengan tahun 2022 sama dengan tahun 2023 capaian kinerja pada iku persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Tual sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 62. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)	100	75	133.33

Capaian pada 2023 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2023, telah tercapai sebesar 133.33 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 63 . Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
75	100	133.33	75	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Ambon, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2023 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual sama besar dengan persentase 120 % dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 64. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2023	133,33 %	21.800.000	18.686.833	45,333,333	14,522,578

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	42,71
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{42.71\%}{20} \times 50 \right)$	156,78

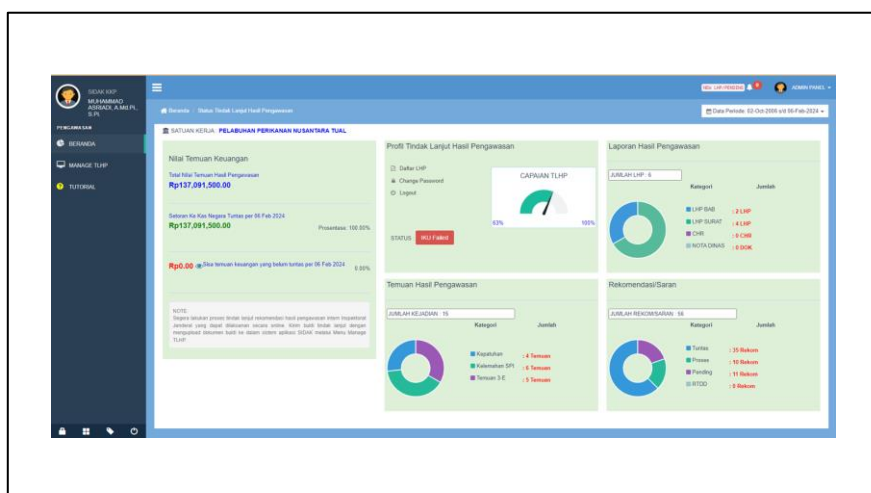
Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 34.000.000,- atau 90,62% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 156,78 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2023, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP.

g. Analisis Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2023 yang diupload pada aplikasi SIDAK KKP.



3.2.12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

IKU ini adalah Indikator nilai rekonsiliasi kinerja merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Tual dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 65. Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (Nilai)	93	95.12	102,28

IKU Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual didapat dari komitmen pegawai untuk memberikan data dukung kinerja secara akuntabel, pada tahun 2023 nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual, dengan target 93 didapat sebesar 95,12 artinya melebihi target, dengan capaian sebesar 102,28%.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode Yang Sama

Tabel 67. Perbandingan Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2023 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 12	Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (Nilai)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	93	95.12	102,28

Perbandingan dengan tahun 2022 tidak dapat dilakukan dengan capaian tahun 2023 , karena merupakan IKU baru.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (Nilai)	95,12	93	102.28

Capaian pada 2023 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2023, telah tercapai sebesar 103.61 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 69. Persentase Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
93	95.12	102,28	93	93.24	100,26

Jika dibandingkan dengan nilai rekonsiliasi kinerja PPN Ambon, capaian nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2023 lebih besar dengan selisih 1,88. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, PPN Tual lebih besar 2,02% dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Tual. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 70. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual	102,28 %	19.772.000	19.771.041	20.222.802	451.761

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	2,28
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{8.05\%}{20} \times 50 \right)$	55,71

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 19.771.041,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 55,71 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya cukup rendah dan perlu ditingkatkan di Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2023, didukung oleh Seluruh

Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Tual dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisis Program /kegiatan yang menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Analisis efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan, salah satunya adalah kegiatan rapat koordinasi pengelolaan kinerja .



3.2.13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)

IKU ini adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas

jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 71. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	80	83.32	104,15

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan indeks 80. Realisasi capaian IKU IP ASN PPN Tual pada tahun 2023 sebesar 83,32 yang diperoleh dari Laman Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Realisasi capaian sampai dengan semester II tahun 2023 dibandingkan target tahun 2023 sudah mencapai 104,15 %. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan melakukan pengisian data ke dalam aplikasi epegawai serta mengunggah berkas sertifikatnya di <https://epegawai.kkp.go.id/kepegawaian/kursus>.

b. Perbandingan dengan Tahun 2022 pada periode yang sama

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 13	IP ASN PPN Tual (Indeks)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	78.80	79.63	80	83.32	104,15

Berdasarkan tabel diatas, realisasi pada 2023 lebih besar dari pada capaian 2022 dengan selisih 3,69.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	83.32	75	111,1

Capaian pada 2023 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2023, telah tercapai sebesar 111,1%

c. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 34. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	83.32	104.15	80	90.54	113.18

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Ambon, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual 2023 lebih kecil dengan selisih 7,22. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual yang lebih kecil 9,03% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

d. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/ Magang/Sejenis, serta Pelatihan Klasikal maupun Nonklasikal lainnya.

e. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 75. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	104.15 %	91.000.000	90.996.523	94.776.500	3.779.977

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	4,15
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4,15\%}{20} \times 50 \right)$	60,38

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 90.996.523,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 60,38 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Tual dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

f. Analisis Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut, salah satunya kegiatan pembinaan pegawai.



Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Pengawasan, 2 Mei - 1 September 2023 di Sukamandi, Jawa Barat



Pembinaan pegawai PPN Tual oleh SDMAO Ditjen Perikanan Tangkap, 1 Desember 2023.

3.2.14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Tual telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 76. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual	77,5	85	109,98

Realisasi capaian 2023 sebesar 85% atau 125,77% telah melampaui target 2023 sebesar 77,5%. Untuk pencapaian target diperlukan pemenuhan dokumen terkait pengadaan barang dan jasa.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode Yang Sama

Tabel 77. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual (Persen)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	72	75	77.5%	85%	109,98%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi tahun 2023 sudah lebih tinggi karena mencapai 85% sedangkan tahun 2022 hanya 75%. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam waktu pelaksanaan perhitungan dan penilaian mandiri, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar perbaikan agar capaian tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa tercapai sesuai dengan target tahun selanjutnya.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual	85%	77.5	109,98%

Perbandingan dengan tahun menengah sudah melebihi target, dari target menengah sebesar 77.5, yang tercapai pada tahun 2023 sebesar 85%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 79. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
77.5	85	109,98	77,50	97,10	125,29

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon, capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2023 lebih kecil dengan selisih 12,1%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual yang lebih kecil 15,47% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual” Tahun 2023

sebagai berikut:

Tabel 80. Analisis Efisiensi penggunaan anggaran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2023.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisis Efisiensi penggunaan anggaran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual	109,98 %	10.954.482.000	10.783.784.474	12.047.739.304	1.263.954.830

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	11,54
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{11,54\%}{20} \times 50 \right)$	78,85%

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 10.783.784.474,- atau 85% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 78,85%,

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 4 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya.

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut, salah satu kegiatannya adalah kontrak Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu, Pembangunan Mess Operator, Rehab Mess Operator, Pembangunan Pagar Kawasan Pelabuhan, dan Pembangunan Pagar dan Lantai Halaman Mushola.



3.2.15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Tual telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 81. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual	77,5	95	122,58

IKU Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual merupakan IKU di Tahun 2023 yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta sumber data berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga kami sampaikan bahwa pada Triwulan IV Tahun 2023 terdapat capaian/realisasi IKU sebesar 95 atau 122,58% dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 77,5 dan diperoleh melalui perhitungan dan

Penilaian Mandiri Lembar Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual (Persen)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	72,5	95	77,5	95	122,58

Berdasarkan tabel di atas, tidak terjadi kenaikan maupun penurunan capaian antara realisasi 2023 terhadap capaian 2022.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual	95	75.25	126,25

Perbandingan dengan target tahun menengah telah melebihi target dengan nilai 95 atau 125,26% dari target.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 84. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual Satker PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
77.5	95	122,58	77.5	97,5	125,81

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon, capaian persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2023 lebih kecil dengan selisih 2,5. Jika dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon memiliki persentase yang lebih besar 3,23% dibandingkan dengan PPN Tual.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Terpenuhinya target IKU ini dipengaruhi oleh pelaksanaan pengelolaan BMN yang dikelola dengan tertib yang diawali sejak pengadaan BMN, pencatatan, penatausahaan serta penghapusan yang mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut juga didukung oleh adanya koordinasi yang baik dan intens dengan tim keuangan Sekretariat DJPT serta APIP melalui kegiatan-kegiatan formal maupun diskusi dan konsultasi.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 85. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2023.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran tingkat kepatuhan pengelolaan BMN PPN Tual	125,81 %	245.720.000	241.988.366	309.140.332	67.151.966

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	27,33
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{5,02\%}{20} \times 50 \right)$	118,32

Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 241.988.366,- atau 98,48% yang digunakan. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 118,32%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota. Dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya.

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan data dan penyelesaian aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan BMN, yang dimana didalamnya ada kegiatan penghapusan dan lelang BMN.



3.2.16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Indikator Nilai Kinerja Anggaran PPN Tual adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah ditentukan yaitu tahunan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 86. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	93.75	86.72	92.5

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2023 sebesar 93,75 dan realisasi sebesar 86,72, sehingga target tercapai sebesar 92,5%. IKU ini tidak tercapai dikarenakan adanya deviasi halaman 3 DIPA yang tinggi dan proses revolving UP mengalami keterlambatan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode Yang Sama

Tabel 87. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Tual (Nilai)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	87,48	95.21	93,75	86.72	92.5

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan antara realisasi 2023 dengan nilai sebesar 86,72 lebih kecil terhadap capaian 2022 dengan nilai 91,08%

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 88. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2021 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai IKPA Lingkup PPN Tual	86,72	90	96.38

Perbandingan dengan tahun menengah telah mencapai target sebesar 96.38%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 89. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Tual Satker PPN Tual Satker PPN Tual 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
93.75	86.72	92.5	93,75	91,08	97.15

Jika dibandingkan dengan Nilai IKPA lingkup PPN Ambon, capaian Nilai IKPA PPN Tual 2023 lebih kecil dengan selisih 4.36, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual yang lebih kecil 5.10% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Tual 2023 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai IKPA Lingkup PPN Tual ” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 90. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisis Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA PPN Tual	86.72 %	15,127,458,000	14,906,012,075	13.118.531.577	-1.787.480.497

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-11,82
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{1,32\%}{20} \times 50 \right)$	20,46

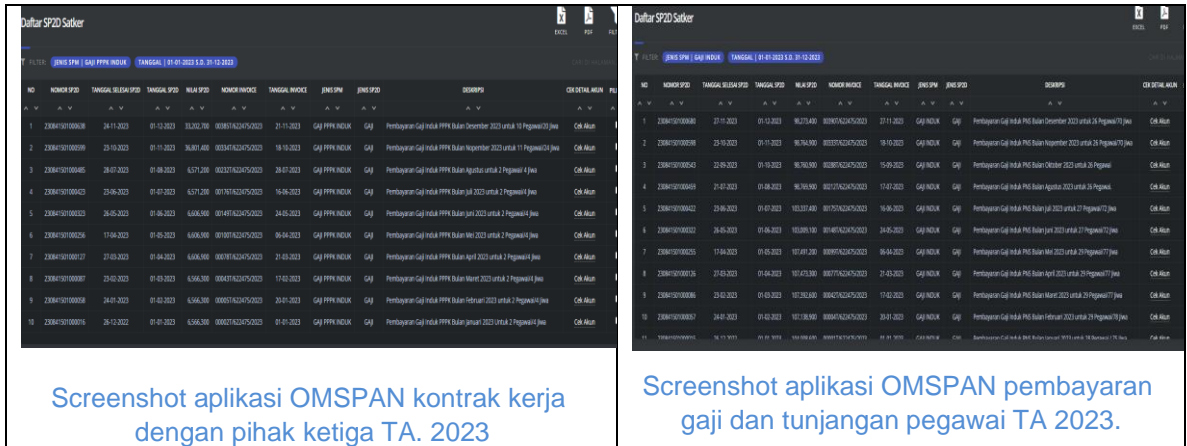
Realisasi anggaran Tahun 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 14,906,012,075,- atau 86.72% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 20,46%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 16 – Nilai IKPA lingkup PPN Tual, didukung didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Tual dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan perkantoran yang meliputi gaji dan tunjangan serta operasional pemeliharaan kantor, kontrak kerja dengan pihak ketiga, salah satu contohnya adalah penginputan pada aplikasi OMSPAN.



Screenshot aplikasi OMSPAN kontrak kerja dengan pihak ketiga TA. 2023

Screenshot aplikasi OMSPAN pembayaran gaji dan tunjangan pegawai TA 2023.

3.2.17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Tual merupakan indikator yang menunjukkan nilai kinerja anggaran lingkup PPN Tual. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Target dan Realisasi

Pencapaian target kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 91. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	82	84,84	103,46

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2023 merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi SMART Kementerian Keuangan, sehingga dapat kami sampaikan hasil nilai kinerja anggaran PPN Tual tahun 2023 memperoleh capaian/realisasi sebesar 84,84 (Baik) dari target tahunan sebesar 82.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode Yang Sama

Tabel 92. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan 2022

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 17	Nilai Kinerja Anggaran PPN Tual (Nilai)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	86,78	86,57	82	84,84	103,46

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi 2023 dengan nilai 84,84 terhadap capaian 2022 dengan nilai 86,57, mengalami penurunan dengan selisih 1,73.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 93. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	84,84	82	103,46

Perbandingan dengan tahun menengah sebesar 103,46% telah melebihi target.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 94. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
82	84,84	103,46	82	86,43	105,40

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Ambon, capaian Nilai kinerja anggaran PPN Tual 2023 lebih kecil dengan selisih 1,59, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual yang lebih kecil 1,94% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Tual 2023 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Anggaran PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 95. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran PPN Tual	103,46 %	71.000.000	68.241.886	73.456.600	5.214.714

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	14,68
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{14,68\%}{20} \times 50 \right)$	86,7

Realisasi anggaran 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 68.241.886 atau 96,12 % telah digunakan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 86,7 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Tual, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Tual dalam menggunakan anggaran secara akuntabel..

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya.

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan serta administrasi pertanggungjawaban dari kegiatan-kegiatan yang menyerap anggaran.



Kegiatan Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran 2024

9 Oktober 2023

3.2.18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)

IKU ini merupakan IKU baru yang ditetapkan pada Triwulan IV 2023, dalam mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual dibutuhkan komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 96. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	88.21	92.71	105,10

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2023 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Tual yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2023 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual sebesar 92.71 (Nilai Mutu A, Sangat Baik).

b. Perbandingan dengan Tahun 2022 pada periode yang sama

Tabel 97. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan 2022.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Tual						
IKU 18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	-	-	88.21	92.71	105,10

IKU ini tidak bisa di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023. Selanjutnya perlu dilakukan review Renstra 2019-2024.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 98. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Menengah dalam Renstra (2023)	Persentase perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	92.71	-	-

Perbandingan belum dapat diketahui karena ini merupakan IKU baru

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 99. Perbandingan Nilai SKM di PPN Tual Tahun 2023 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.21	92.71	105,10	88.21	88.74	100,60

Jika dibandingkan dengan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Ambon, capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Tual 2023 lebih besar dengan selisih 3.97 dan persentase capaian PPN Tual lebih besar dengan selisih 4,5% dari persentase capaian PPN Ambon

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di PPN Tual 2023 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. Hasil SKM serta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya

pelayanan akan lebih baik.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai SKM di PPN Tual” Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 100. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Tual	105.10	9,176,000	9.175.720	9.643.976	468.256
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				5,10	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{5,10\%}{20} \times 50 \right)$				62,76	

Realisasi anggaran 2023 untuk mendukung tercapainya IKU ini jika dibandingkan dengan Target ROK 2023 telah mencapai 105,10% dengan nilai efisiensi anggaran sebesar 62,76%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Tual, didukung oleh 6 (enam) orang anggota yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisis/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian SKM pada aplikasi SUSAN KKP oleh pengguna jasa dan penyusunan Laporan SKM.



3.3. REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 15.127.458.000,- sesuai dengan DIPA PPN Tual Tangkap TA. 2023 Nomor: SP DIPA-032.03.2.622475/2023 Tanggal 27 November 2022 dan alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, (2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada tahun

2023 adalah sebesar Rp. 14.906.342.551 atau sebesar 98,55 persen dari pagu sebesar Rp 15.127.458.000,-.

Tabel 58. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Tual Tahun 2023

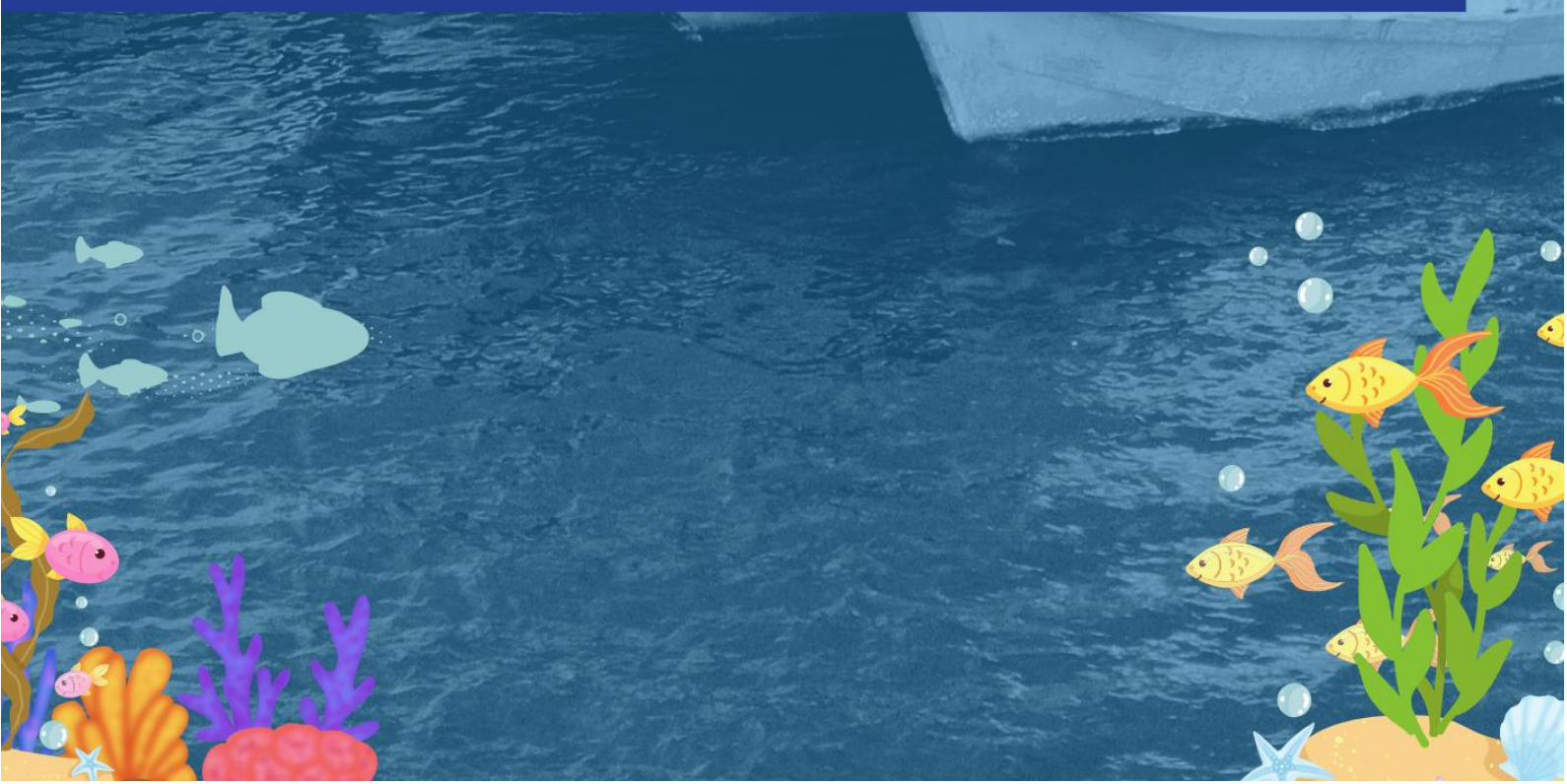
N O	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS		PAGU ANGGARAN 2023 (Rp.)	REALISASI	% REALISASI
A		Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual			15.127.458.000	14.906.342.551	98.55
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	2337. ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	300.000.000	299.113.187	99.70
			2337. BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya /kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000	13.000.000	100
			2337. PCA.001	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	13.770.000	13.770.000	100
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2338. BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1.248.114.000	1.215.081.810	97.35
			2338. BGA.004	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan di analisis pendataannya	368.569.000	363.135.000	98.53
			2338. RAL.001	Sarana pelabuhan perikanan mendukung pelaksanaan PIT dan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan	133.350.000	133.350.000	100
			2338. RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya	5.140.133.000	5.083.665.733	98.90

				untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur			
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	2339. QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8.000.000	8.000.000	100
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2341. QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	179.000.000	178.934.210	99.96
			2341. QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	34.205.000	31.704.280	92.69
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	2342. CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	50.000.000	50.000.000	100
			2342. EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000	24.313.629	81.05
			2342. EBA.963	Layanan Data dan Informasi	20.000.000	20.000.000	100
			2342. EBA.994	Layanan Perkantoran	7.018.597.000	6.913.121.559	98.50
			2342. EBB.951	Layanan Sarana Internal	50.000.000	50.000.000	100
			2342. EBB.971	Layanan Prasarana Internal	75.000.000	72.800.000	97.07
			2342. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	91.000.000	90.996.523	100
			2342. EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	71.000.000	68.241.886	96.12
			2342. EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.000.000	35.126.368	92.44
			2342. EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	245.720.000	241.988.366	98.48



BAB 4

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp 15.127.458.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 14.906.342.551,- atau mencapai 98,55% pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual selama tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 115,73%

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Tual Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 16 IKU dengan hasil melampaui target Tahun 2023, yakni sebagai berikut :

1. IKU 1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta); dengan target 449,882, capaiannya sebesar 676,537 (150,38%)
2. IKU 2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton), dengan target 2.250, capaiannya sebesar 4.106 (182,48%)
3. IKU 3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 100, capaiannya sebesar 100 (100%)
4. IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 100 (120%)
5. IKU 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 25, capaiannya sebesar 100 (400%)
6. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 30,01, capaiannya sebesar 44,05 (146,78%)
7. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal), dengan target 50, capaiannya sebesar 455 (910%)
8. IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%), dengan target 20, capaiannya sebesar 32 (160%)
9. IKU 10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 45,1, capaiannya sebesar 60,52 (134,19%) Penilaian dari Inspektorat V
10. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 75,

capaiannya sebesar 100 (133%)

11. IKU 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93, capaiannya sebesar 95,12 (102,28%)
12. IKU 13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 80, capaiannya sebesar 83,32 (104,15%)
13. IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 77,5, capaiannya sebesar 97,5 (120%)
14. IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 77,5, capaiannya sebesar 95 (122,58%)
15. IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 82, capaiannya sebesar 84,84 (103,46%)
16. IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 88,21, capaiannya sebesar 92,71 (105,1%)

Namun demikian masih terdapat 2 IKU tahun 2023 yang tidak memenuhi target antara lain :

1. IKU 4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 83, capaiannya sebesar 74,94 (90,29%)
2. IKU 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93,75, capaiannya sebesar 86,72 (92,5%)

3.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan penyesuaian target dari produksi perikanan tangkap PPN Tual di Tahun berikutnya dengan mengoptimalkan peran dari enumerator dalam pendataan perikanan tangkap.
2. Menggunakan anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan dengan efisien.
3. Pembentukan tim dan penganggaran kegiatan yang mendukung SELARASKAN.

4. Perlu dilakukan Reviu Renstra PPN Tual 2019-2024, karena ada IKU baru pada Triwulan IV 2023

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Tual secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Tual ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Tual pada triwulan selanjutnya.